

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada analisis asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada 1 pasien dengan pre laparatomi, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ansietas menurut Setyowati & Indawati (2022) yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, dukungan keluarga. Dilihat pada hasil pengkajian pada pasien Ny. W didapatkan faktor yang mempengaruhi tingkat ansietas pada pasien pre operasi laparatomi yaitu jenis kelamin, pendidikan, pengalaman dan dukungan keluarga.
2. Tingkat ansietas pada pasien pre operasi laparatomi sebelum diberikan intervensi (pre intervensi) pada hari ke-1 skor 24 (cemas berat), pada hari ke-2 skor 21 (cemas berat), pada hari ke-3 skor 16 (cemas sedang). Setelah dilakukan intervensi (post intervensi) pada hari ke-1 tingkat ansietas menurun yaitu dengan skor 21 (cemas berat), hari ke-2 skor 16 (cemas sedang), dan pada hari ke-3 skor 10 (cemas ringan). Dari hasil analisis didapatkan tingkat ansietas pasien menurun setelah diberikan intervensi *spiritual emotional freedom technique*.
3. Intervensi *spiritual emotional freedom technique* sangat mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi dibuktikan dengan skor sebelum diberikan intervensi SEFT pada hari ke-1 dengan skor 24. Pasien mengalami kecemasan sebelum operasi karena merupakan pengalaman pertama kali pasien akan dilakukan tindakan operasi dan setelah diberikan intervensi selama 3 hari pada hari ke-3 menurun dengan skor 10 (cemas ringan). Dari hasil analisis didapatkan pemberian intervensi SEFT yang dilakukan peneliti mengalami penurunan yang signifikan mengenai cara mengurangi kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi. Sehingga setelah diberikan intervensi SEFT pada pasien Ny. W yang memiliki masalah ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan tindakan operasi memberikan manfaat untuk mengatasi masalah-

masalah baik yang berkaitan dengan emosional maupun fisik yang memberikan dampak positif pada penurunan kecemasan pasien pre operasi dan terdapat penurunan dari yang semula mengalami kecemasan berat menjadi kecemasan ringan.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh suatu kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

### 1. Bagi perawat

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan pre operasi laparatomi dalam mengurangi kecemasan pre operasi dengan intervensi *spiritual emtional freedom technique*.

### 2. Bagi rumah sakit

Diharapkan bagi petugas kesehatan di RS Mardi Waluyo Metro dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian terapi non farmakologi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) pada pasien pre operasi laparatomi. Sehingga dapat diterapkan pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi.

### 3. Bagi pendidikan

Diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan. Serta diharapkan bagi institusi agar memperbanyak referensi dan sumber informasi mengenai pemberian SEFT (*spiritual emotional freedom technique*).

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dengan pemberian terapi non farmakologi yaitu EFT (*emotional freedom technique*) dapat diberikan untuk semua pasien dengan keluhan kecemasan dan diharapkan dapat memperkaya alternatif implementasi keperawatan dan gambaran asuhan keperawatan pre operasi.